

Pemanfaatan Lahan Sempit Melalui Pembuatan Taman TOGA Teratai

Tri Ana Mulyati^{1*}, Fery Eko Pujiono¹, Munifatul Lailiyah¹

¹*S1 Kimia, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*

*[email. nanapujiono@gmail.com](mailto:nanapujiono@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang Desa Badal Pandean memiliki potensi yang besar dalam hal bercocok tanam, namun beberapa pekarangan rumah warga Desa Badal Pandean masih ada yang belum dimanfaatkan dengan baik, karena lahan yang terlalu sempit. Hal ini mendorong tim PkM untuk memanfaatkan lahan pekarangan rumah Kelompok Teratai, Desa Badal Pandean untuk membuat Taman TOGA Teratai (T3). Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah membuat T3 pada lahan pekarangan rumah yang sempit di Desa Badal Pandean Kediri. Metode Metode yang dilakukan pada kegiatan PkM ini adalah Penyuluhan dan Praktik bersama pembuatan T3, mulai dari persiapan lahan sampai penanaman TOGA bersama. Hasil Pengabdian yang diperoleh adalah telah berhasil dimanfaatkan pekarangan rumah seluas 10,5 m² menjadi Taman TOGA Teratai (T3). Jumlah TOGA yang berhasil ditanam di Badal Pandean sebanyak 23 jenis TOGA. Masing-masing jenis TOGA ditanam 3-5 tanaman. Kesimpulan Lahan pekarangan rumah yang sempit dapat dimanfaatkan untuk Taman TOGA, seperti T3 (Taman TOGA Teratai).

Kata Kunci: Lahan sempit, TOGA, Taman TOGA, Badal Pandean

Utilization of Narrow Yards through Making “Taman TOGA Teratai”

ABSTRACT

Background, Badal Pandean Village has great potential in terms of farming, but there are still some houses in Badal Pandean village that have not been used properly because the yard is too narrow. This prompted the PkM team to use the Teratai Group's home yard to create the Taman Toga Teratai (T3). The purpose of this PkM activity is to make T3 on a Narrow yard in the Badal Pandean Village of Kediri. Methods The method used in this PkM activity is Counseling and joint T3 manufacturing practices, ranging from yard preparation to joint TOGA planting. Result The service results obtained are that a 10.5 m² house yard has been successfully used as a “Taman Toga Teratai” (T3). The number of TOGA that was successfully planted in Badal Pandean was 23 types of TOGA. Each type of TOGA planted 3-5 plants. Conclusion a Narrow yard can be used for TOGA parks, such as T3 (Taman Toga Teratai).

Keyword: Narrow yard, TOGA, Taman TOGA, Badal Pandean.

1. PENDAHULUAN

Desa Badal Panden merupakan salah satu Desa yang terletak di Kabupaten Kediri. Berdasarkan data di www.kedirikab.go.id, luas wilayah desa Badal Pandean mencapai 41,85 km² dan jumlah penduduk mencapai 2268 jiwa. Rata-rata penduduk Desa Badal Pandean bermata pencaharian sebagai wiraswasta, baik bidang pertanian maupun perikanan. Salah satu hal yang menjadi menarik adalah besarnya potensi pekarangan rumah warga Desa Badal Pandean yang berpotensi untuk dikembangkan. Hal ini mengingat rata-rata warga Desa Badal Pandean banyak yang menjual tanaman hias, sehingga memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam hal bercocok tanam.

Sebagian besar, warga Desa Badal Pandean memiliki pekarangan rumah yang sangat luas. Pekarangan rumah yang luas ini, telah dimanfaatkan untuk menanam bunga hias maupun produksi pot bunga yang hasilnya sudah dikomersilkan dan mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Disisi lain, masih ada pekarangan rumah warga Desa Badal pandean yang sempit sehingga belum dimanfaatkan secara optimal. Menurut Anita dkk (2016) jika pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang sempit direncanakan dengan baik, maka pekarangan rumah dapat berfungsi dengan optimal baik penataan, keindahan, bahkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Lahan pekarangan yang sempit biasanya dapat digunakan untuk menanam umbi-umbian, rempah-rempah, sayuran maupun TOGA (Tanaman Obat Keluarga) (Martono, dkk., 2018).

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, tim PkM kami bekerja sama dengan Kelompok Teratai, warga Desa Badal Pandean Kediri dalam membuat T3 (Taman TOGA Teratai). TOGA dipilih untuk memanfaatkan lahan yang sempit karena mudah dalam perawatan dan penanamannya serta tidak membutuhkan lahan pertanian yang besar, sehingga cocok ditanam dalam pekarangan rumah yang sempit. Penanaman TOGA bertujuan untuk menjaga kesehatan, mengetasi penyakit dan tindakan pertolongan pertama, kecantikan, keasrian, keindahan, lingkungan, serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga (Trisnawati, dkk., 2019; Nurdiwati, dkk., 2017, Sugito, dkk., 2017). Kegiatan PkM ini bertujuan untuk memanfaatkan lahan sempit Kelompok Teratai, Desa Badal Pandean menjadi Taman TOGA Teratai (T3).

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

a. Waktu

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada Bulan Agustus 2019

b. Tempat pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Badal Pandean, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode yang dilakukan pada kegiatan PkM ini adalah Penyuluhan dan Praktik bersama pembuatan Taman TOGA Teratai (T3), mulai dari persiapan lahan sampai penanaman TOGA bersama.

2.3. Alat dan Bahan

Alat-alat yang dibutuhkan antara lain cangkul, setek, pot bunga. Bahan-bahan yang dibutuhkan antara lain lahan, tanah, sekam padi, pupuk, TOGA

2.4. Pengambilan Sampel

2.4.1 Penyuluhan Pembuatan Taman TOGA Teratai

Penyuluhan dilakukan pada Kelompok Teratai, Desa Badal Pandean mengenai pentingnya pemanfaatan TOGA pada Lahan sempit. Pada penyuluhan ini juga dilakukan koordinasi terkait lokasi penanaman TOGA serta jenis TOGA yang akan ditanam.

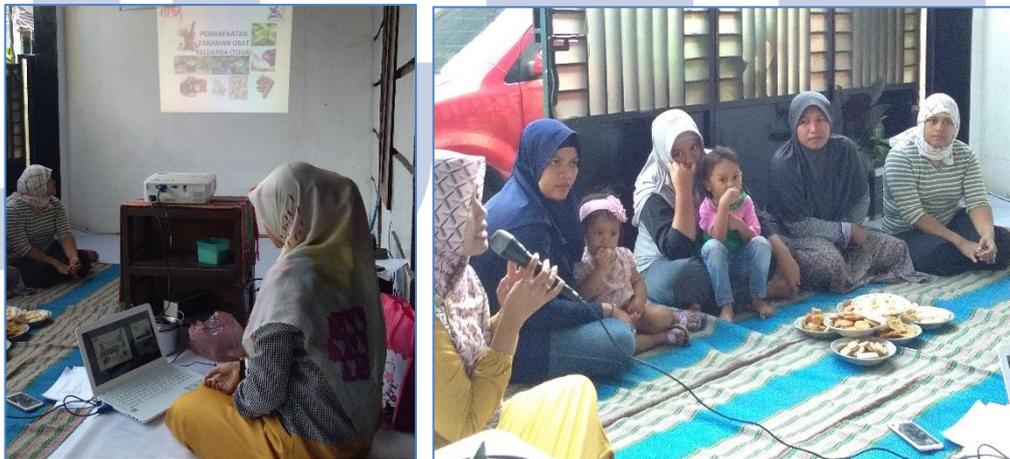
2.4.2 Praktik Pembuatan Taman TOGA Teratai bersama mitra

Pada praktik pembuatan Taman TOGA Teratai, dimulai dengan membersihkan lahan pekarangan rumah yang akan ditanami TOGA, dilanjutkan dengan penanaman TOGA bersama antara Tim PkM dan mitra Kelompok Teratai, Desa Badal Pandean

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penyuluhan Pembuatan Taman TOGA Teratai

Penyuluhan pembuatan Taman TOGA Teratai dilakukan dengan dua agenda utama, yaitu penyuluhan cara pembuatan dan perawatan TOGA serta koordinasi terkait lokasi penanaman TOGA (Gambar 1). Pada saat penyuluhan, Kelompok Teratai Desa Badal Pandean terlihat sangat antusias. Pada penyuluhan ini, tim PkM kami menekankan pentingnya TOGA bagi masyarakat, baik untuk kesehatan, bahan makanan, maupun kecantikan. Selama ini, masyarakat hanya menanam jenis tanaman hias saja, dan belum menyadari pentingnya manfaat TOGA. Tim PkM kami juga berkoordinasi dengan mitra terkait lokasi penanaman TOGA. Hasil koordinasi kami, memilih pekarangan sempit di lokasi samping rumah B.Fitri dan B.Emi. Hal ini disebabkan pekarang rumah di samping rumah B.Fitri dan B.Emi letaknya di depan gang Teratai yang banyak dilalui oleh warga Badal Pandean. Disamping itu, pekarangan samping rumah B.Fitri dan B.Emi relatif sempit, yaitu 10,5 m² dan belum dimanfaatkan dengan baik. Selama ini hanya digunakan untuk menjemur pakaian saja.



Gambar 1. Penyuluhan Pembuatan Taman TOGA Teratai , Sumber: dokumen pribadi

Selanjutnya, Tim PkM kami menjelaskan jenis TOGA yang akan ditanam bersama warga serta manfaat tanaman TOGA yang akan di taman oleh Kelompok Teratai Desa Badal Pandean. Pada kegiatan PkM ini, telah ditanam 23 jenis TOGA pada lahan mitra. Masing-masing jenis ditanam 2-5 tanaman. Adapun daftar jenis TOGA yang ditanam di Taman TOGA Teratai ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar jenis TOGA yang Ditanam di Badal Pandean

No	Jenis TOGA	Jumlah TOGA yang ditanam
1	Seledri	3
2	Belimbing Wuluh	3
3	Daun Katuk	3
4	Pacar Cina	3
5	Temulawak	4
6	Beluntas	3
7	Sambiloto	5
8	Cincau	3
9	Tempuyung	4
10	Ciplukan	3
11	Brutowali	3
12	Jinten	3
13	Andong	4
14	Duduk	3
15	Kumis Kucing	3
16	Sambung Nyowo	4
17	Sirih	3
18	Adas	3
19	Temu Ireng	3
20	Jahe	5
21	Kunyit	5
22	Lengkuas	5
23	Kencur	5

3.2. Praktik Pembuatan Taman TOGA Teratai

Pembuatan Taman TOGA Teratai dimulai dengan persiapan lahan, penanaman, sampai penamaan TOGA. Pada saat persiapan lahan, dilakukan perataan tanah terlebih dahulu. Hal ini disebabkan pekarangan rumah mitra belum pernah digunakan untuk bercocok tanam, sehingga dipenuhi batu maupun kerikil. Pada saat persiapan lahan Tim PkM kami bekerja sama dengan Kelompok Teratai Desa Badal Pandean dengan sangat kompak dan antusias (Gambar 2).



Gambar 2. Persiapan Lahan untuk Taman TOGA Teratai , Sumber: dokumen pribadi

Setelah lahan siap, dilanjutkan penanaman TOGA bersama Kelompok Ibu Teratai (Gambar 3) dan dilanjutkan dengan penamaan TOGA yang telah ditanam (Gambar 4). Kegiatan ini juga dilakukan secara bersama dan antusias baik oleh Kelompok ibu Teratai Desa Badal Pandean maupun Tim PkM.

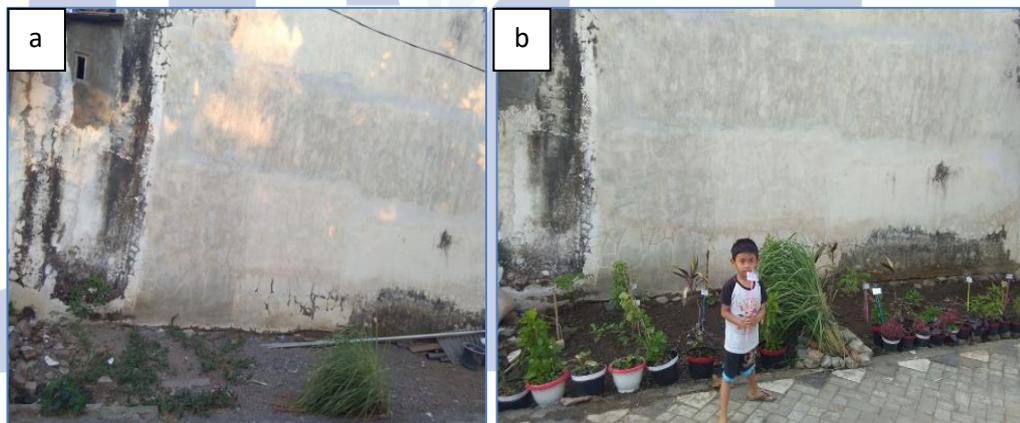


Gambar 3. Proses Penanaman Taman TOGA Teratai , Sumber: dokumen pribadi



Gambar 4. Proses Penamaan Taman TOGA Teratai , Sumber: dokumen pribadi

Perbandingan lahan rumah sebelum dan sesudah pembuatan Taman TOGA Teratai (T3) ditunjukkan pada Gambar 5. Berdasarkan Gambar 5 dapat kita bandingkan bahwa lahan yang sempit juga dapat dimanfaatkan menjadi media untuk menanam TOGA. Disamping hasil TOGA yang bermanfaat bagi kesehatan, bumbu makanan, maupun kecantikan, Taman TOGA Teratai telah berhasil menambah keindahan di sekitar rumah Kelompok Teratai Desa Badal Pandean. Hal ini sesuai dengan hasil PkM Oelviani, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan pekarangan rumah yang sempit dapat menunjang kebutuhan gizi keluarga serta meningkatkan keindahan bila dikelola dengan optimal dan terencana.



Gambar 5. Hasil PkM Pembuatan T3 (Taman TOGA Teratai) : (a) Sebelum Kegiatan; (b) Sesudah Kegiatan, Sumber: dokumen pribadi

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat disimpulkan bahwa pekarangan sempit dapat dimanfaatkan sebagai lahan untuk menanam TOGA. Pada kegiatan PkM ini telah berhasil dibuat Taman TOGA Teratai (T3) di Desa Badal Pandean yang akhirnya dapat meningkatkan nilai pekarangan rumah dan keindahan lingkungan di Desa Badal Pandean.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM berterima kasih kepada RISTEKDIKTI yang telah memberikan bantuan dana hibah Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS), Kepada Desa Badal Pandean dan Kelompok Teratai Desa Badal Pandean yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PkM, serta Yayasan Bhakti Wiyata dan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada tim PkM.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A. S., Zubir, E., Amani, M. (2016). Budidaya Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Kelurahan Alalak Selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*. Volume (1), pp. 35-43
- Oelviani, R., Utomo, B. (2015). Sistem Pertanian Terpadu di Lahan Pekarangan Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga Berkelanjutan: Studi Kasus di Desa Plukaran, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. Volume (1), pp. 1197-1202
- Martono, Y., Setiawan A., Widodo, S. (2018). Sarana Budidaya Tanaman Obat Keluarga (SABDA TOGA) untuk Daerah Perkotaan di RT 04 dan RT 06 RW 07 Kelurahan Tegalrejo Salatiga. *BERDIKARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*. Volume (1), pp. 1-10
- Nurdiwaty, D., Puspita, E., Kusumaningtyas, D., Winarko, S.P., Tohari, A., Solikah, M., Faisol. (2017). Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman TOGA untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Abdinus*. Volume (1), pp. 20-27
- Sugito., Susilowati., Kholi, M.A. (2017). Strategi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *PENAMAS Adi Buana*. Volume (2), pp. 1-7
- Trisnawati, O.R., Latifatusaniyah., Sulastri, H. (2019). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Journal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Volume (4), pp. 25-40